Program Film Dokumenter Pada Stasiun Televisi RTTL



Latar Belakang Masalah

Sebuah stasiun televisi pada tiap harinya harus memberikan sajian program mulai dari program berita maupun program hiburan bagi masyarakat karena televisi merupakan salah satu media informasi yang penting dan bisa langsung kita lihat dan mendengar pada saat itu juga apa yang terjadi di seluruh pelosok dunia manapun.

Stasiun televisi RTTL (Radio Televisao de Timor Leste) Merupakan satu-satunya stasiun televisi dan stasiun televisi pemerintah yang ada di Timor Leste. Dengan segala keterbatasan sumber daya manusia, RTTL mengudara tepatnya pada tanggal 1 Januari 2002, setelah menyatakan indenpendens dari negara Indonesia.

Latar Belakang Masalah

Dengan menjadi stasiun televisi pemerintah di Timor Leste, RTTL mempunyai kejawiban penuh terhadap penyuguhan berita informasi terkini dan akurat dalam negeri setiap harinya. Masyarakat TL pun sadar akan pentingnya informasi yang mereka terima, Meskipun setelah program berita selesai rata-rata orang menganti *channel* ke stasiun televisi luar yang lebih menyuguhkan banyak pilihan program hiburan atau program karya artistik seperti drama sinetron, musik, *quiz,* informasi flora dan fauna dan masih banyak lainnya.

Latar Belakang Masalah

Selain berita informasi masyarakat juga membutuhkan tayangan program hiburan. Dengan keterbatasan sumber daya manusia, RTTL masih minim dalam meberikan program tayangan yang kreatif dan bersifat hiburan.

Fokus Masalah

Minimnya program edukasi dan hiburan membuat masyarakat Timor Leste pada umumnya hanya bisa menyaksikan program berita-berita seputar dalam negeri. Sebagai negara yang memunyai banyak akan kekayaan budaya maupun tempat-tempat wisata, maka sebaiknya masyarakat diberikan suguhan program yang baru. Dan bagaimana program tersebut bisa memberi pengetahuan bagi masyarakatnya sendiri yang bersifat hiburan.

Solusi

Melihat TL mempunyai kekayaan budaya, keindahan alam dan berbagai kerajinan, maka masyarakat disuatu tempat berhak mendapat informasi mengenai budaya, keaneka ragaman, dan kebiasan sehari-hari dari daerah lain. Oleh karena itu akan lebih baik sekali masyarakat diberikan siaran program yang bersifat edukatif dan menghibur, seperti memperlihatkan budaya dan keindahan wisata tempat dari daerah lain. Sebuah program film dokumenter menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Film dokumenter ini mendokumentasikan mengenai Budaya, wisata dan kebiasaan tradisional sehari masyarakat pada suatu tempat tertentu.

Media Utama

Media yang akan digunakan yaitu Stasiun Televisi RTTL.

Menggunakan stasion RTTL menjadi media yang paling utama dalam penyampaian film dokumenter ini. Agar masyarakat bisa langsung melihat dan mendengar tentang budaya, wisata dan kebiasaan kehidupan sehari masyarakat di daerah lain.

Media Utama

Merupakan sebuah Film Dokumenter yang di ambil dari sebuah suku kecil yang berada di salah satu distrik Liquiçá. Sebuah suku yang dengan masyarakatnya mempunya beragam mata pencaharian dan yang utama adalah bergantung pada hasil laut.



Screenshoot Video Film Dokumenter “Lao Hodi Hatene”

Film Dokumenter

Media	: Televisi
Material	: Elektronik
Resulusi	: 1920 x 1080
Durasi	: 24 menit 11 Detik
Judul	: Lao Hodi Hatene

Media Pendukung

Merupakan sebuah Film Dokumenter yang di ambil dari sebuah suku kecil yang berada di salah satu distrik Liquiçá. Sebuah suku yang dengan masyarakatnya mempunya beragam mata pencaharian dan yang utama adalah bergantung pada hasil laut.



Iklan pada televisi



Flayer



Poster



x-banner